

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan zakat infak sedekah dan religiusitas terhadap kesejahteraan subjektif mustahik. Subjek penelitian ini adalah amil zakat di Indonesia sedangkan objek penelitian ini adalah kondisi mustahik. Penelitian ini bersifat kausal dilakukan terhadap 51 responden dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisa regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Zakat Infak Sedekah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Subjektif, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.103 dan signifikansi t sebesar $0.073 > 0.05$. (2) Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Subjektif, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.461 dan signifikansi t sebesar $0.00 < 0.05$.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, ZIS, Religiusitas, Kesejahteraan Subjektif, Mustahik.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This research aims to know the influence of alms (zakah, infaq, shadaqa) services and religiosity on subjective well-being of mustahiq. The subject for this research is almshouse officer and the object for this research is mustahiq. This research was done to 79 respondents by causal quantitative approach. Thus, data analysis which is used is descriptive statistic, classic assumption test, and multiple regression analyze.

The results of the research show that (1) ZIS (zakah, infaq, shadaqa) has no effect on the Subjective Well-being, this is evidenced by the regression coefficient 0.103 and significance t value of $0.073 > 0.05$. (2) Religiosity has effect on the Subjective Well-being, this is evidenced by the regression coefficient 0.461, and the significance t value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: *Service quality, ZIS, Religiosity, Subjective well-being, Mustahiq*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA